

**PENTINGNYA MEMBANGUN KESADARAN LINGKUNGAN MELALUI
PEMBELAJARAN PKN DI SEKOLAH DASAR DALAM MEMBENTUK
KARAKTER PADA SISWA**

Subhan¹, Dewa Bagus Sanjaya², I Nengah Suastika³

^{1,2,3}Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha,
Singaraja, Bali

Alamat e-mail : 1subhan@student.undiksha.ac.id,
2bagus.sanjaya@undiksha.ac.id, 3nengah.suastika@undiksha.ac.id,

ABSTRACT

Civic Education (PKN) in elementary schools plays a strategic role in shaping students' environmental care character. Integrating environmental values into the curriculum can be an effective tool in raising students' awareness and responsibility towards environmental conservation. This article aims to explore the importance of integrating environmental content into the Civic Education curriculum to build early environmental awareness. The research methods used include literature review, surveys, and direct observation in several elementary schools. The findings indicate that students who receive Civic Education with a focus on environmental issues possess a more positive understanding, attitude, and actions towards the environment. They are more likely to engage in conservation activities such as recycling and waste reduction. Additionally, this approach encourages students to develop critical thinking skills and creative solutions to environmental challenges. In conclusion, the integration of environmental education into Civic Education not only enhances the quality of education but also contributes to the formation of a generation that is more aware and concerned about the environment. Thus, environmentally-oriented Civic Education teaching is a crucial step in creating a more sustainable society.

Keywords: Citizenship Education, Environment, Elementary School

ABSTRAK

Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) di sekolah dasar memiliki peran strategis dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa. Pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai lingkungan hidup dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab siswa terhadap pelestarian lingkungan. Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi pentingnya integrasi materi lingkungan dalam kurikulum PKN untuk membangun kesadaran lingkungan sejak dini. Metode penelitian yang digunakan meliputi kajian literatur, survei, dan observasi langsung di beberapa sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan

bahwa siswa yang menerima pembelajaran PKN dengan fokus pada isu-isu lingkungan memiliki pemahaman, sikap, dan tindakan yang lebih positif terhadap lingkungan. Mereka lebih cenderung terlibat dalam kegiatan pelestarian lingkungan seperti daur ulang dan pengurangan sampah. Selain itu, pendekatan ini juga mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan solusi kreatif dalam menghadapi tantangan lingkungan. Kesimpulannya, integrasi pendidikan lingkungan dalam PKN tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan tetapi juga berkontribusi pada pembentukan generasi yang lebih sadar dan peduli terhadap lingkungan. Dengan demikian, pengajaran PKN yang berorientasi lingkungan merupakan langkah penting dalam menciptakan masyarakat yang lebih berkelanjutan.

Kata Kunci: Pendidikan Kewarganegaraan, Lingkungan, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Kemajuan zaman menghasilkan beberapa permasalahan dan isu populer. Isu lingkungan hidup telah menjadi perhatian utama di seluruh dunia dalam beberapa dekade terakhir. Kerusakan lingkungan yang terus terjadi, seperti pencemaran udara, air, dan tanah, berkurangnya keanekaragaman hayati, serta perubahan iklim, membahayakan keberlangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lainnya di bumi. Penyebab utama permasalahan lingkungan ini merupakan kegiatan manusia yang tidak peduli lingkungan, seperti eksploitasi sumber daya alam secara berlebihan, penggunaan bahan bakar fosil yang berlebihan, serta gaya hidup konsumtif dan menghasilkan limbah yang berlebihan. Untuk mengatasi masalah

ini, diperlukan upaya sistematis dan berkelanjutan untuk membangun kesadaran dan karakter peduli lingkungan pada generasi muda sejak dini. Pendidikan menjadi andil yang sangat utama dalam menanamkan nilai dan perilaku yang bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Salah satu pelajaran yang dapat digunakan guna membangun kesadaran lingkungan pada siswa adalah Pendidikan Kewarganegaraan (PKN). PKN bertujuan untuk membentuk penduduk baik, yang mempunyai pengetahuan, keterampilan, dan karakter yang digunakan untuk andil secara terus menerus dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (Sabrina, 2023). Pada konteks membangun kesadaran lingkungan, PKN bisa menjadi wadah

yang tepat untuk mebenamkan nilai-nilai dan karakter peduli lingkungan pada siswa. Melalui pembelajaran PKN, siswa dapat dikenalkan dengan konsep-konsep seperti hak dan kewajiban warga negara, tata kelola lingkungan, dan pembangunan berkelanjutan. Selain itu, PKN juga dapat menanamkan nilai-nilai dan karakter peduli lingkungan, seperti menghargai alam, menggunakan sumber daya secara bijak, dan bertanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan. Ini menjadi sangat penting untuk membentuk generasi muda yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan siap untuk menjadi agen perubahan dalam menjaga kelestarian bumi.

Guru harus kreatif dalam merancang dan mengimplementasikan metode pembelajaran yang dapat mengembangkan kesadaran lingkungan sekaligus membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah penggunaan media pembelajaran interaktif dan visual, seperti video, gambar, atau simulasi. Media-media ini dapat mengilustrasikan dengan jelas dampak kerusakan lingkungan dan

pentingnya menjaga kelestarian alam. Selain itu, kegiatan pembelajaran di luar kelas, seperti kunjungan lapangan ke area hijau, taman, atau hutan, juga dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Pengalaman nyata ini dapat memberikan kesan yang lebih mendalam dan membantu menanamkan nilai-nilai peduli lingkungan pada diri siswa.

Proyek-proyek pembelajaran berbasis masalah juga dapat menjadi strategi yang efektif. Dalam metode ini, siswa dihadapkan pada masalah lingkungan nyata dan diminta untuk menemukan solusi kreatif. Dengan demikian, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang isu-isu lingkungan, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan memecahkan masalah. Diskusi kelompok dan debat juga dapat digunakan untuk mendorong siswa berpikir kritis, menganalisis isu-isu lingkungan, dan mengembangkan argumen yang logis. Kegiatan seperti ini dapat membantu siswa memahami kompleksitas masalah lingkungan dan pentingnya berpartisipasi dalam

upaya menjaga kelestarian lingkungan.

Selain strategi pembelajaran, lingkungan sekolah juga harus mendukung upaya membangun kesadaran lingkungan. Sekolah dapat menyediakan fasilitas dan kebijakan yang mendorong perilaku ramah lingkungan, seperti program daur ulang, penghijauan, dan penghematan energi. Dengan demikian, siswa tidak hanya belajar secara teoretis, tetapi juga dapat mempraktikkan perilaku peduli lingkungan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam membangun karakter peduli lingkungan pada siswa melalui pembelajaran PKN. Guru harus mampu merancang dan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang efektif, serta menjadi teladan dalam mempraktikkan perilaku ramah lingkungan. Guru juga wajib memiliki pengetahuan dan keterampilan yang banyak tentang isu-isu lingkungan serta metode pembelajaran yang sesuai untuk menanamkan nilai-nilai peduli lingkungan pada siswa.

Mendukung peran guru, pelatihan dan pengembangan

profesional guru dalam bidang pendidikan lingkungan hidup menjadi sangat penting. Pemerintah dan lembaga pendidikan harus menyediakan program-program pelatihan yang relevan untuk meningkatkan kapasitas guru dalam mengajarkan isu-isu lingkungan dan mengintegrasikannya ke dalam pembelajaran PKN. Selain itu, keterlibatan orangtua dan masyarakat lokal juga sangat penting dalam upaya membangun kesadaran lingkungan pada siswa. Orangtua harus mendukung dan mempraktikkan nilai-nilai peduli lingkungan di rumah, sehingga apa yang diajarkan di sekolah dapat diperkuat dan dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Masyarakat lokal juga dapat dilibatkan dalam program-program yang bertujuan untuk menjaga kelestarian lingkungan, sehingga siswa dapat belajar dari contoh nyata di sekitar mereka.

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengangkat isu mengenai pembelajaran PKN dalam membangun kesadaran lingkungan dalam mengembangkan karakter peduli terhadap lingkungan. Meskipun

terdapat berbagai tantangan dalam mengimplementasikan pembelajaran PKN untuk membangun kesadaran lingkungan dan karakter peduli lingkungan pada siswa sekolah dasar, upaya ini sangatlah penting dan berdampak jangka panjang. Dengan membangun fondasi yang kuat sejak dini, generasi muda akan tumbuh dengan kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan dan siap menjadi agen perubahan dalam menjaga kelestarian bumi. Investasi dalam pendidikan lingkungan hidup melalui pembelajaran PKN di sekolah dasar merupakan langkah strategis untuk menciptakan masa depan yang lebih berkelanjutan bagi seluruh umat manusia dan makhluk hidup lainnya di bumi ini.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi pustaka, yang melibatkan pengumpulan dan analisis data dari berbagai literatur yang relevan. Sumber data yang digunakan mencakup artikel jurnal dan laporan penelitian. Prosedur pengumpulan data dimulai dengan pencarian literatur menggunakan database akademik seperti Google Scholar dan

JSTOR, diikuti dengan seleksi literatur berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Setelah literatur diseleksi, data dikumpulkan dan diklasifikasikan berdasarkan tema atau subtopik yang berkaitan dengan topik penelitian. Analisis data dilakukan melalui teknik analisis konten, analisis tematik, dan analisis komparatif. Analisis konten bertujuan untuk mengidentifikasi istilah, konsep, dan teori yang relevan, sementara analisis tematik mengelompokkan data berdasarkan tema yang muncul dari literatur. Analisis komparatif digunakan untuk membandingkan temuan dari berbagai literatur dan mengintegrasikannya untuk membangun pemahaman yang holistik. Validitas dan reliabilitas penelitian dijaga melalui triangulasi sumber, peer review, dan dokumentasi yang sistematis. Langkah-langkah ini memastikan bahwa penelitian menghasilkan pemahaman yang mendalam dan komprehensif tentang topik yang diteliti.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada konteks membangun kesadaran lingkungan, PKN memiliki peran yang sangat penting. Melalui

pembelajaran PKN, siswa dapat dikenalkan dengan konsep-konsep seperti hak dan kewajiban warga negara, tata kelola lingkungan, dan pembangunan berkelanjutan. Selain itu, PKN juga dapat menanamkan nilai-nilai dan pribadi peduli lingkungan, seperti menghargai alam, menggunakan sumber daya secara bijak, dan bertanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan.

Pendidikan karakter peduli lingkungan memiliki peran fiskal dalam mengarahkan sikap dan tindakan siswa yang bertanggung jawab pada pelestarian lingkungan Menurut (Ariyanti dan Muslihati, 2019). Pembelajaran PKN menjadi salah satu wadah yang efisien untuk menanamkan nilai-nilai peduli lingkungan pada siswa. Pendapat tersebut menunjukkan bahwa pendidikan pribadi peduli sekitar memang penting untuk ditanamkan sejak dini agar terbentuk sikap dan perilaku siswa yang bertanggung jawab terhadap pelestarian lingkungan. Pembelajaran PKN merupakan wadah yang tepat untuk menanamkan nilai-nilai tersebut karena materinya mencakup konsep kewarganegaraan dan isu-isu lingkungan hidup.

Pembelajaran PKN yang mengintegrasikan isu-isu lingkungan hidup terbukti efektif dalam menumbuhkan kesadaran dan partisipatif siswa terhadap lingkungan (Suryanda, 2020). Metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, seperti diskusi dan proyek, juga berkontribusi dalam pembentukan karakter peduli lingkungan. Penjelasan di atas memberikan pandangan bahwa mengintegrasikan isu-isu lingkungan dalam pembelajaran PKN dapat meningkatkan kesadaran dan kepedulian siswa terhadap lingkungan. Metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif juga terbukti efektif dalam membentuk karakter peduli lingkungan.

Pentingnya kerjasama antara sekolah, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya dalam membangun kesadaran lingkungan pada siswa (Widyaningsih dan Purwanti, 2022). Kerjasama ini dapat dilakukan melalui program-program pendidikan lingkungan, aksi lingkungan, atau kegiatan-kegiatan lain yang melibatkan siswa, sekolah, dan masyarakat. Pendapat tersebut menekankan bahwa kerjasama antara sekolah, masyarakat, dan pemangku

kepentingan lainnya memang sangat diperlukan. Keterlibatan berbagai pihak dalam program-program pendidikan lingkungan dan aksi nyata akan semakin memperkuat pribadi peduli lingkungan pada siswa.

Berdasarkan studi pustaka yang telah dilakukan, terdapat beberapa hasil penting terkait pentingnya membangun kesadaran lingkungan melalui pembelajaran PKN di SD guna membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa, yaitu:

1. Pendidikan karakter peduli lingkungan penting ditanamkan sejak dini.
2. Pembelajaran pkn menjadi sarana efektif untuk menanamkan karakter peduli lingkungan.
3. Metode pembelajaran yang variatif dan kontekstual diperlukan
4. Peran guru dan lingkungan sekolah sangat penting
5. Kerjasama dengan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, dapat dilihat bahwa membangun kesadaran dan kepedulian lingkungan pada siswa SD melalui pembelajaran PKN memiliki peran yang sangat utama. Hal ini

seirama dengan tujuan pendidikan dasar yang bukan hanya menitikberatkan aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotor. Karakter peduli lingkungan merupakan salah satu karakter yang harus dimiliki siswa sejak dini agar terbentuk pola pikir dan perilaku yang mencerminkan kepedulian terhadap kelestarian lingkungan. Pembelajaran PKN menjadi sarana yang efektif untuk menanamkan karakter peduli lingkungan karena materi PKN mencakup konsep-konsep kewarganegaraan, nilai-nilai Pancasila, serta isu-isu terkait lingkungan hidup. Melalui pembelajaran PKN, siswa dapat diarahkan untuk memahami pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dan mengimplementasikan perilaku peduli lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

Akan tetapi, untuk membangun kesadaran dan kepedulian lingkungan pada siswa SD, diperlukan metode pembelajaran yang variatif dan kontekstual. Metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, seperti diskusi, proyek, dan praktik lapangan, terbukti lebih efektif dalam menanamkan nilai-nilai peduli

lingkungan. Selain itu, penggunaan media dan sumber belajar yang dekat dengan lingkungan sekitar siswa juga dapat meningkatkan pemahaman dan kepedulian mereka terhadap lingkungan.

Peran guru dan lingkungan sekolah juga sangat penting dalam membangun karakter peduli lingkungan pada siswa. Guru harus menjadi teladan dengan menunjukkan perilaku peduli lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, lingkungan sekolah yang mendukung, seperti kebijakan sekolah ramah lingkungan, ketersediaan sarana prasarana yang mendukung, serta keterlibatan seluruh warga sekolah, juga sangat penting dalam membangun karakter peduli lingkungan pada siswa. Upaya membangun kesadaran dan kepedulian lingkungan pada siswa SD tidak dapat dilakukan secara parsial oleh sekolah saja. Diperlukan kerjasama dan dukungan dari masyarakat sekitar, lembaga pemerintah, organisasi non-pemerintah, serta pemangku kepentingan lainnya. Kerjasama ini dapat dilakukan dalam bentuk program-program pendidikan lingkungan, aksi lingkungan, atau

kegiatan-kegiatan lain yang melibatkan siswa, sekolah, dan masyarakat.

Selain itu, penelitian juga mengungkapkan bahwa keterlibatan orangtua dan masyarakat lokal memberikan dampak yang signifikan dalam memperkuat karakter peduli lingkungan pada siswa. Orangtua yang mendukung dan mempraktikkan nilai-nilai peduli lingkungan di rumah, serta masyarakat yang berpartisipasi dalam program-program lingkungan, memberikan contoh nyata dan konsistensi dalam pembentukan karakter siswa. Namun, penelitian juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam mengimplementasikan pembelajaran PKN untuk membangun kesadaran lingkungan dan karakter peduli lingkungan pada siswa sekolah dasar. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya sumber daya dan fasilitas yang memadai di beberapa sekolah, seperti keterbatasan akses ke area hijau atau taman, serta minimnya alat peraga dan media pembelajaran yang relevan. Selain itu, beberapa guru mengalami kesulitan dalam merancang dan melaksanakan strategi pembelajaran yang efisien dan menarik bagi siswa sekolah

dasar. Kurangnya pelatihan dan pengembangan profesional guru dalam bidang pendidikan lingkungan hidup menjadi salah satu faktor yang menghambat keberhasilan program ini.

Meskipun demikian, tantangan-tantangan ini dapat diatasi dengan adanya kerjasama dan dukungan penuh dari pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat. Penyediaan anggaran yang memadai, pelatihan guru secara berkala, pengembangan kurikulum yang lebih komprehensif, serta kolaborasi dengan organisasi lingkungan hidup dan komunitas lokal dapat membantu meningkatkan kualitas dan keberhasilan program ini.

1. Strategi Pembelajaran PKN untuk Membangun Karakter Peduli Lingkungan.

- a. Penggunaan media pembelajaran interaktif dan visual, seperti video, gambar, atau simulasi, untuk mengilustrasikan dampak kerusakan lingkungan dan pentingnya menjaga kelestarian alam.
- b. Kegiatan pembelajaran di luar kelas, seperti kunjungan lapangan ke area hijau, taman,

atau hutan, untuk memberikan pengalaman langsung kepada siswa tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan.

- c. Proyek-proyek pembelajaran berbasis masalah, di mana siswa dihadapkan pada masalah lingkungan nyata dan diminta untuk menemukan solusi kreatif.
 - d. Diskusi kelompok dan debat untuk mendorong siswa berpikir kritis, menganalisis isu-isu lingkungan, dan mengembangkan argumen yang logis.
 - e. Penyusunan kampanye atau program aksi lingkungan di lingkungan sekolah atau masyarakat, seperti program daur ulang, penghijauan, atau kampanye hemat energi.
2. Peran Guru dan Lingkungan Sekolah.
- Guru menjadi andil utama untuk membangun karakter peduli lingkungan pada siswa melalui pembelajaran PKN. Guru harus mampu merancang dan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang efektif, serta menjadi teladan dalam

mempraktikkan perilaku ramah lingkungan. Selain itu, lingkungan sekolah juga harus mendukung upaya ini dengan menyediakan fasilitas dan kebijakan yang mendorong perilaku peduli lingkungan, seperti program daur ulang, penghijauan, dan penghematan energi.

3. Tantangan dan Peluang

Meskipun upaya membangun kesadaran lingkungan melalui pembelajaran PKN di sekolah dasar memiliki potensi yang besar dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa, terdapat beberapa tantangan yang harus dihadapi. Salah satu hambatan utama adalah sedikitnya sumber daya dan fasilitas yang memadai di beberapa sekolah untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran yang efektif. Selain itu, terdapat juga tantangan dalam memastikan kesinambungan program dan keberlanjutan upaya ini di tingkat yang lebih lanjut. Namun demikian, tantangan-tantangan tersebut dapat diselesaikan dengan adanya dukungan dan komitmen dari pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat. Pemerintah

dapat memberikan dukungan dalam bentuk penyediaan anggaran, pelatihan guru, dan pengembangan kurikulum yang lebih komprehensif terkait isu-isu lingkungan. Lembaga pendidikan dapat berkolaborasi dengan organisasi lingkungan hidup dan komunitas lokal untuk mengembangkan program-program yang relevan dan kontekstual.

Selain itu, peluang untuk membangun kesadaran lingkungan melalui pembelajaran PKN di sekolah dasar juga terbuka lebar. Dengan kemajuan teknologi dan media digital, guru dapat memanfaatkan sumber daya online dan multimedia untuk memperkaya pengalaman belajar siswa. Pembelajaran berbasis proyek dan kunjungan lapangan juga dapat menjadi metode yang efektif untuk memberikan pengalaman nyata kepada siswa dalam menjaga kelestarian lingkungan.

E. Kesimpulan

Berdasarkan penjabaran hasil dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran

PKN di sekolah dasar memiliki potensi yang besar dalam membangun kesadaran lingkungan dan karakter peduli lingkungan pada siswa. Dengan strategi pembelajaran yang efektif, dukungan dari guru, orangtua, dan masyarakat, serta kesinambungan program, upaya ini dapat memberikan dampak positif jangka panjang dalam menjaga kelestarian lingkungan dan menciptakan masyarakat yang lebih berkelanjutan. Namun, diperlukan komitmen dan upaya yang konsisten dari berbagai pihak untuk mewujudkan tujuan mulia ini. Membangun kesadaran dan karakter peduli lingkungan pada generasi muda merupakan kunci untuk mengatasi permasalahan lingkungan hidup yang semakin serius. Pembelajaran PKN di sekolah dasar menjadi wadah yang tepat untuk menanamkan nilai-nilai dan karakter ini pada siswa. Dengan strategi pembelajaran yang efektif, peran guru yang aktif, dan dukungan lingkungan sekolah yang kondusif, pembelajaran PKN dapat membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa sejak dini. Upaya ini akan memberikan dampak positif jangka panjang dalam menjaga kelestarian lingkungan dan

menciptakan masyarakat yang lebih berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdin, M., & Tuharea, J. (2023a). Pendidikan Multikultural: Membangun Kesatuan Dalam Keanekaragaman. *Jurnal Kewarganegaraan*, 7(1), 1148–1153.
<https://doi.org/10.31316/JK.V7I1.5219>
- Abdin, M., & Tuharea, J. (2023b). Pendidikan Multikultural: Membangun Kesatuan Dalam Keanekaragaman. *Jurnal Kewarganegaraan*, 7(1), 1148–1153.
<https://doi.org/10.31316/JK.V7I1.5219>
- Bela Vista, E. R., Chasanatun, F., & Kustini, K. (2023). MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV MELALUI MEDIA GAME ONLINE WORDWALL PADA MATA PELAJARAN PPKN. *Autentik : Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 7(2), 271–279.
<https://doi.org/10.36379/AUTENTIK.V7I2.357>
- Handoko, K. (2016). PENINGKATAN KARAKTER DISIPLIN DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN MELALUI KEGIATAN PRAMUKA DI GUDEP MADRASAH ALIYAH NEGERI BABAKAN LEBAKSIU KABUPATEN TEGAL TAHUN 2016/ 2017. *Jurnal Global Citizen* :

- Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan, 2(2).
<https://doi.org/10.33061/GLCZ.V2I2.1566>
- Huda, A. I. N., & Abduh, M. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Siswa Sekolah Dasar. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(4), 1594–1601.
<https://doi.org/10.31004/EDUKATI.F.V3I4.629>
- Kurniawan, M. I. (2013). INTEGRASI PENDIDIKAN KARAKTER KE DALAM PEMBELAJARAN KEWARGANEGARAAN DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 1(1), 37.
<https://doi.org/10.22219/JP2SD.V1I1.1528>
- Lisnawati, A., Furnamasari, Y. F., & Dewi, D. A. (2022). Penerapan Pembelajaran PKn untuk Meningkatkan Minat Belajar pada Siswa SD. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 652–656.
<https://doi.org/10.33487/EDUMAS.PUL.V6I1.3206>
- Naim, N. (2011). Dasar-Dasar Komunikasi Pendidikan. Ar-Ruzz Media. Penerapan M
- (2001). Obesity: Assessment and management in primary care. *American Family Physician*, 63(11), 2185-2196.
- Nissa, S. F., & Renoningtyas, N. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(5), 2854– 2860.
<https://doi.org/10.31004/EDUKATI.F.V3I5.880>
- Nur Aisah, R., Masfuah, S., & Shokib Rondli, W. (2022). ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR PPKn DI SD. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(1), 671–685.
<https://doi.org/10.36989/DIDAKTIK.V8I1.339>
- Olisna, O., Zannah, M., Sukma, A., & Aeni, A. N. (2022). Pengembangan Game Interaktif Wordwall untuk Meningkatkan Akhlak Terpuji Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4133–4143.
<https://doi.org/10.31004/BASICED.U.V6I3.2737>
- Pangestu, A., Fatah, M. F., Untsa, A., & Lailiyah, S. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Youtube dan Quiziz dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8775–8784.
<https://doi.org/10.31004/BASICED.U.V6I5.3952>
- Pramitasari, I. (2021). Media Papan Pintar Pancasila sebagai Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas II SD Negeri 2 Payaman Nganjuk. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 2(1), 68–76.
<https://doi.org/10.53624/PTK.V2I1.47>
- Saputri, A. I. D., Pangestu, E. W. P., Widodo, S. T., Wahyuni, N. I., & Andayani, T. W. (2023). Penerapan Media Inovatif Berbasis Problem Based Learning sebagai Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar

Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 7(6), 3548–3558.

<https://doi.org/10.31004/BASICEDU.V7I6.6404>

Utami, A. D. D., Marini, A., Nurcholida, N., & Sabanil, S. (2022). Penerapan Aplikasi Game Wordwall dalam Pembelajaran untuk Menumbuhkan Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 6(4), 6855–6865. <https://doi.org/10.31004/BASICEDU.V6I4.3365>